

# PELATIHAN PENULISAN WEBSITE SEKOLAH SEBAGAI LANGKAH MENINGKATKAN CITRA SEKOLAH DI SMP MUTTAQIEN, KELURAHAN KEBON BARU KECAMATAN TEBET JAKARTA SELATAN

Elisabeth Nugrahaeni Prananingrum<sup>1\*</sup>, Cahyadi Setiawan<sup>2</sup>, Nikita Theresia Afdan<sup>2</sup>,  
Muhammad Wahyu Wardana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

[enugrahaeni@unj.ac.id](mailto:enugrahaeni@unj.ac.id), [cahyadi-setiawan@unj.ac.id](mailto:cahyadi-setiawan@unj.ac.id), [nikitaafdan04@gmail.com](mailto:nikitaafdan04@gmail.com),  
[wahyuwardana1682@gmail.com](mailto:wahyuwardana1682@gmail.com)

## Abstract

*The digital era facilitates process of receiving and disseminating information from one location to another. This dissemination process is also supported by various types of media and platforms, one of which is the Website. Website is a digital platform that can be used as a means of communication, dissemination of information and improving the image of an organization, one of which is a school. Muttaqien Junior High School is one of the schools that has a school website but is still lacking in its utilization. This Community Service activity aims to improve the ability of school residents in writing and managing school websites, so that they can be used to improve the image of the School. This Community Service activity involves interactive training covering aspects such as the preparation of informative content, attractive visual design, and effective information dissemination strategies. Improving the quality of information and online interaction through the school website can indirectly help improve the image of the school, so that in the future through this service activity Muttaqien Junior High School can attract interest and expand the reach of the school to open new opportunities in terms of student recruitment and communication with parents and prospective students.*

**Keywords:** Training, Website, and School Image

## Abstrak

*Era digital memudahkan proses penerimaan dan penyebaran informasi dari suatu lokasi ke lokasi lainnya. Proses penyebaran ini juga di dukung dari berbagai jenis media dan platfrom yang salah satunya adalah Website. Website adalah platfrom digital yang dapat dimanfaatkan sebagai alat komunikasi, penyebaran informasi serta peningkatan citra suatu organisasi, yang salah satunya adalah sekolah. SMP Muttaqien adalah salah satu sekolah yang memiliki website sekolah namun masih kurang dalam pemanfaatannya. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan warga sekolah dalam kepenulisan serta pengelolaan website sekolah, sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan citra Sekolah. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini melibatkan pelatihan interaktif yang mencakup aspek-aspek seperti penyusunan konten yang informatif, desain visual yang menarik, dan strategi penyebaran informasi yang efektif. Peningkatan kualitas informasi dan interaksi daring melalui website sekolah ssecara tidak langsung dapat membantu meningkatkan citra sekolah, sehingga kedepannya melalui kegiatan pengabdian ini Sekolah Menengah Pertama Muttaqien ini dapat menarik minat serta memperluas jangkauan sekolah untuk membuka peluang baru dalam hal perekrutan siswa dan komunikasi dengan para orang tua murid dan calon murid.*

**Kata Kunci:** Pelatihan, Website, dan Citra Sekolah

## 1. PENDAHULUAN (Introduction)

Pendidikan sangat dibutuhkan dalam proses perkembangan suatu bangsa dan negara. Pendidikan dapat memungkinkan manusia menjadi pribadi yang lebih kreatif dan inovatif. Melalui pendidikan manusia dapat hidup dengan lebih baik dan lebih terarah, sehingga manusia dapat berhasil baik dalam kehidupan bermasyarakatnya maupun dalam peningkatan taraf kehidupannya (MY dkk., 2022). Menurut Annur & Audina (2020), sektor pendidikan

merupakan fondasi suatu bangsa yang menggambarkan keunggulan dari bangsa tersebut, oleh karena itu sektor pendidikan sangatlah penting dalam perkembangan suatu bangsa.

Lembaga pendidikan memiliki peranan penting dalam perkembangan suatu bangsa dan negara. Hal ini dikarenakan lembaga pendidikan berperan serta dalam proses penyaluran ilmu pengetahuan dari satu generasi ke generasi lainnya yang dilakukan baik secara formal maupun informal. Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang berfungsi sebagai wadah transformasi pengetahuan serta penjaga keseimbangan antara nilai dan moral (Satria dkk., 2019).

Seiring berkembangnya zaman, banyak sekolah yang mulai tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat (Triani, 2022). Secara tidak langsung karena adanya peristiwa ini tentu akan timbul suatu persaingan antara satu sekolah dengan sekolah lainnya dalam menarik minat masyarakat. Setiap masyarakat terlebih bagi para orang tua tentunya menginginkan anak-anaknya untuk dapat bersekolah pada sekolah yang memiliki mutu dan citra yang baik di khalayak umum (Septian, 2022). Hal ini terjadi karena masyarakat semakin selektif memilih sekolah untuk anak-anaknya dikarenakan begitu banyaknya sekolah yang telah muncul dan berkembang pada saat ini (Shahbana dkk., 2022). Menurut MY dkk. (2022), dengan adanya sikap selektif dan permintaan dari para orang tua tersebut, tentunya dapat memacu setiap sekolah untuk lebih meningkatkan citra dan mutu mereka di khalayak umum dari berbagai sudut pandang.

Citra terbentuk sebagai akibat dari adanya campur tangan media melalui penyebaran informasi-informasi, sehingga menjadi konsumsi publik dan membentuk persepsi yang terdapat di masyarakat (Pratama, 2021). Menurut Annur & Audina (2020), citra dibutuhkan dan dinilai sangat penting, sehingga harus dijaga dengan baik karena berkaitan dengan bentuk apresiasi dan juga merupakan reputasi serta prestasi yang telah dicapai.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan tentunya akan berorientasi dengan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatannya, sedangkan citra bergantung dari besar atau kecilnya respon masyarakat (Juhairin, 2019). Secara tidak langsung respon masyarakat akan berperan serta dalam menentukan baik atau lemahnya citra suatu sekolah. Komunikasi memiliki peranan penting dalam meningkatkan citra Sekolah. Menurut (Rosi dkk., 2016) melalui komunikasi akan tersalurkan informasi kepada masyarakat sehingga secara persuasif akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah tersebut, sehingga akan berdampak baik pada citra sekolah tersebut.

Namun, Sekolah pada umumnya lebih banyak melakukan penyampaian informasinya dengan cara yang sederhana yaitu melalui papan pengumuman atau bahkan dari mulut ke mulut (Syarifudin, 2019). SMP Muttaqien merupakan salah satu sekolah yang masih memanfaatkan metode tersebut, selain menggunakan papan pengumuman dan dari mulut ke mulut, SMP Muttaqien juga menyebarkannya menggunakan spanduk dan pamflet. Proses penyebaran dengan cara seperti itu dinilai kurang efisien dan masih banyak kekurangannya. Menurut Andriyan dkk. (2020), kegiatan penyampaian informasi sebagai bentuk promosi yang dilakukan oleh pihak sekolah kepada masyarakat, dengan cara yang sederhana ini memiliki banyak keterbatasan baik dari cakupan akses informasi maupun target masyarakatnya, sehingga dapat berdampak pada citra sekolahnya.

Salah satu media yang dapat digunakan oleh sekolah terutama SMP Muttaqien adalah dengan melalui *website* terutama *website* sekolah. *Website* adalah suatu platform digital yang

dapat digunakan untuk berbagai kepentingan yang salah satunya adalah sebagai media promosi dan penyampaian informasi (Subektiningsih & Yudaningsih, 2022). Selain itu Syarifudin (2019), juga menjelaskan bahwa salah satu media yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi atau *branding image* adalah dengan melalui *website* sekolah. *Website* sekolah tentunya terhubung dengan jejaring internet sehingga dapat menjangkau seluruh masyarakat yang menggunakan jejaring internet, selain itu proses penyampaian informasi atau kegiatan *branding image* yang dilakukan oleh pihak sekolah juga akan menjadi lebih cepat dan *up to date*.

Sehingga berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Negeri Jakarta bertujuan untuk dapat membantu SMP Muttaqien dalam meningkatkan citra sekolahnya melalui jejaring media *website* sekolah. Pelatihan penulisan ini tidak hanya berkaitan dengan penulisan konten yang dapat digunakan untuk membranding SMP Muttaqien saja tetapi juga berkaitan dengan pengelolaan *website* sekolahnya agar dapat dimanfaatkan secara optimal. Sehingga kedepannya citra SMP Muttaqien akan naik dan banyak dikenal oleh masyarakat luas.

## 2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

### Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh manusia secara sadar dengan tujuan untuk dapat membentuk keterampilan sehingga dapat dimanfaatkan untuk berperan aktif dalam membentuk masa depannya (Karindasari dkk., 2022). Kemudian menurut Dodi (2019), pendidikan adalah suatu sarana yang dimanfaatkan untuk dapat memajukan semua bidang kehidupan manusia, baik dalam bidang akhlak, keterampilan, teknologi, keamanan, kesejahteraan, sosial, budaya, perekonomian, dan kejayaan bangsa. Selanjutnya menurut Hariani dkk. (2022), pendidikan adalah salah satu hal terpenting dalam kehidupan manusia yang dapat digunakan untuk menentukan masa depan dan dipercaya sebagai alat untuk mewujudkan mimpi dan harapan dari seorang manusia.

### Lembaga Pendidikan dan Sekolah

Menurut Annur & Audina (2020), Lembaga pendidikan merupakan suatu agen perubahan yang dapat dimanfaatkan juga sebagai tempat menyalurkannya ilmu dan pengetahuan dari satu generasi ke generasi lainnya. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bersifat formal. Sekolah berfungsi sebagai wadah transformasi pengetahuan serta penjaga keseimbangan antara nilai dan moral (Satria dkk., 2019). Lebih lanjut menurut Shahbana dkk. (2022), sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang berfungsi sebagai tempat lokasi kegiatan interaksi pembelajaran yang sistematis dan terarah dengan tujuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

### Citra dan Citra Sekolah

Citra merupakan suatu keyakinan, ide dan kesan seseorang terhadap suatu objek tertentu (Annur & Audina, 2020). Lebih lanjut menurut MY dkk. (2022), citra sendiri dapat diartikan

sebagai kesan yang didapatkan oleh seseorang berdasarkan pada pengetahuan atau pemahaman mandiri mengenai sesuatu. Kemudian citra juga dapat dikatakan sebagai sikap dan tindakan seseorang terhadap sebagian besar obyek tertentu yang relatif konsisten dalam jangka waktu panjang (Maamarah & Supramono, 2016).

Citra sekolah merupakan persepsi atau gambaran seseorang maupun masyarakat yang berkaitan dengan salah satu produk dari sekolah tersebut, baik atau secara keseluruhannya. Citra sekolah yang bernilai baik dan positif tentunya akan memunculkan persepsi yang baik dan positif pula bagi seseorang ataupun masyarakat yang melihatnya, begitupula sebaliknya.

### **Website dan Website Sekolah**

*Website* dapat dikatakan sebagai suatu kumpulan halaman pada jejaring internet yang saling terikat satu sama lainnya yang dapat digunakan untuk menampilkan informasi berupa teks, gambar, animasi, suara video bahkan gabungan dari beberapa data tersebut yang dapat berupa statis ataupun dinamis (Andriyan dkk., 2020). Sedangkan untuk *website* sekolah adalah sebuah *website* yang pada bagian halamannya menampilkan informasi tentang sekolah baik latar belakangnya sekolahnya, jadwal dan kegiatan pembelajaran, kurikulum yang digunakan, kegiatan sekolah, informasi kontak, serta berita singkat seputar sekolah (Syarifudin, 2019).

### **3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 12 Juni 2023, di SMP Muttaqien, Kelurahan Kebon Baru, Kecamatan Tebet, Kota Jakarta Selatan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode sosialisasi interaktif yang dilakukan antara pemateri dengan peserta kegiatan pengabdian ini. Selain itu pada kegiatan pengabdian ini juga terdapat praktik menulis konten tentang berita sekolah. Peserta dalam kegiatan pengabdian ini adalah guru, tenaga kependidikan dan siswa kelas VII SMP Muttaqien dengan jumlah total peserta keseluruhan adalah sebanyak 42 orang yang terdiri dari 7 orang guru, 3 orang tenaga kependidikan dan 32 siswa.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk menanamkan pengetahuan pada warga sekolah SMP Muttaqien berkaitan dengan kepenulisan dan pengelolaan pada website sekolah, sehingga dapat dimanfaatkan untuk berbagai pemanfaatan yang salah satunya adalah meningkatkan citra sekolah tersebut. Menurut Subektiningsih & Yudaningsih (2022), platform *website* dapat dimanfaatkan sebagai media pengembangan atau pemasaran suatu organisasi. Pemasaran yang dimaksud disini adalah pengenalan sekolah pada khalayak umum melalui informasi yang diberikan pada *website* sekolah sehingga dapat menarik minat para konsumen pendidikan.

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan disambutnya Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Jakarta oleh, ibu Kepala Sekolah SMP Muttaqien yaitu Ibu Jumiaty, S.Pd beserta dengan jajarannya. Pada sambutan yang disampaikan oleh Ibu Kepala Sekolah, pihak sekolah berharap melalui kegiatan ini para peserta dapat memiliki

kemampuan dalam hal kepenulisan menggunakan platform digital website, serta dapat berkontribusi dalam pengelolaan *website* sekolah agar menjadi lebih menarik dan informatif, sehingga secara tidak langsung hal tersebut dapat meningkatkan citra sekolah SMP Muttaqien di khalayak umum.

Setelah prosesi penyambutan oleh pihak sekolah, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Jakarta bersama dengan peserta kegiatan pengabdian diarahkan untuk memasuki ruang kegiatan yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Sebelum memulai kegiatan, pemateri dan juga merupakan ketua tim pengabdian pada kegiatan ini yaitu ibu Dr. Elisabeth Nugrahaeni Prananingrum, M.Si terlebih dahulu memperkenalkan diri serta sedikit melakukan kegiatan tanya jawab diawal berkaitan dengan pengetahuan mereka mengenai *website*, menulis dalam platform digital dan pengalaman mereka dalam menggunakan platform digital.

Berdasarkan hasil dari kegiatan diskusi tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta kegiatan pengabdian telah mengetahui mengenai platform digital dan penggunaannya. Platform digital adalah suatu infrastruktur berbasis teknologi yang memungkinkan adanya berbagai jenis interaksi seperti komunikasi, dan transaksi melalui jaringan internet, selain itu platform digital juga mencakup berbagai jenis layanan, aplikasi, atau sistem yang memfasilitasi berbagai kegiatan daring. Namun, pada umumnya platform digital yang peserta gunakan adalah jenis social media yaitu platform yang digunakan untuk kegiatan komunikasi seperti WhatsApp.



Gambar 1. Pembukaan oleh Dr. Elisabeth Nugrahaeni Prananingrum, M.Si

Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi yang dilakukan oleh Dr. Elisabeth Nugrahaeni Prananingrum, M.Si dengan judul Kepenulisan dan Pengelolaan Informasi pada *Website* Sekolah yang berlangsung selama 30 menit. Pemaparan materi ini berisikan materi yang berkaitan dengan pengertian *website* dan *weblog*, perbedaan *website* dan *weblog*, manfaatnya serta cara menulis dan mengelola *website* supaya terlihat lebih menarik dan informatif bagi para pengunjung. *Website* sekolah yang informatif dan menarik tentunya akan memiliki nilai positif bagi para pengunjungnya. Informatif yang dimaksud adalah pada halaman *website* sekolah sebaiknya berisikan informasi tentang latar belakang sekolah, jadwal kegiatan pembelajaran, kurikulum, kegiatan sekolah, informasi kontak dan berita singkat seputar sekolah (Syarifudin, 2019).





Gambar 2. Pemaparan materi oleh Dr. Elisabeth Nugrahaeni Prananingrum, M.Si

Kegiatan sosial yang berlangsung disambut antusias dengan para peserta kegiatan. Setelah pemaparan materi masing-masing peserta diminta membuat sebuah cerita non fiksi yang dapat dimuat ke dalam *website* sekolah. Kegiatan praktik menulis ini berlangsung selama 30 menit, namun para peserta terlihat sangat antusias dalam praktik menulis ini. Setelah melakukan praktik menulis terdapat dua peserta yang membacakan hasil tulisan mereka yaitu pada salah satu peserta menceritakan tentang kemenangan SMP Muttaqien dalam perlombaan futsal, dan untuk peserta satunya menceritakan tentang karya tulisnya yang merupakan sebuah cerita non fiksi.

Selain berkaitan dengan informasi sekolah, karya tulis peserta didik atau warga sekolah lainnya juga dapat di masukkan pada halaman *website* sekolah. Hal ini sebagai bentuk apresiasi serta sebagai langkah komunikasi sekolah dengan masyarakat dengan menunjukkan bahwa sekolah mendukung bentuk kreativitas warga sekolahnya. Adanya *website* sekolah tersebut opini masyarakat yang melihatnya akan berpendapat bahwa sekolah tersebut memiliki hal positif, sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan citra sekolah tersebut. Kegiatan tersebut merupakan suatu strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan citra sekolah yang dimana pada kegiatan pengabdian ini sekolah yang dimaksud adalah SMP Muttaqien, di Kelurahan Kebon Baru. Pernyataan ini didukung oleh Triani (2022), yang menyatakan bahwa peningkatan citra suatu lembaga tidak dapat terjadi secara instant, namun dapat dilakukan melalui strategi yang tepat.

Sebelum kegiatan pengabdian di tutup, beberapa peserta berkemampuan untuk menyampaikan testimoniya berakitan dengan kegiatan ini. Banyak peserta yang menyatakan bahwa menulis pada platform *website* ternyata mudah dan memiliki banyak manfaat, yang salah satunya adalah dapat digunakan untuk membranding diri dan juga meningkatkan citra sekolah mereka. Selain itu, Ibu Kepala Sekolah juga menyatakan pelatihan ini sangat bermanfaat bagi pihak sekolah, dengan ilmu yang telah didapatkan melalui pelatihan kepenulisan serta pengelolaan *website* sekolah ini diharapkan kedepannya dapat membantu SMP Muttaqien dalam meningkatkan citra di khalayak umum. Selanjutnya banyak dari peserta pada kegiatan pelatihan ini juga menyatakan keinginan mereka untuk mengikuti pelatihan-pelatihan lainnya yang diadakan oleh Tim Pengabdian Universitas Negeri Jakarta pada kesempatan berikutnya.

Kegiatan pengabdian ditutup dengan sesi foto bersama dan penyerahan plakat oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Jakarta kepada pihak SMP Muttaqien.

Penyerahan plakat ini dilakukan oleh Ibu Dr. Elisabeth Nugrahaeni Prananingrum, M.Si selaku ketua tim pengabdian dan Ibu Jumiaty, S.Pd selaku Kepala Sekolah dari SMP Muttaqien.



Gambar 3. Sesi dokumentasi dan penyerahan plakat oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat UNJ kepada pihak SMP Muttaqien

## 5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMP Muttaqien berlangsung dengan interaktif dan menyenangkan, para peserta terlihat sangat antusias sekali dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa beragam informasi kegiatan siswa, hasil pertandingan atau informasi kompetisi untuk para siswa dapat dimuat dalam website sekolah. Selanjutnya, sebagian besar peserta merasakan manfaat yang didapatkan dari kegiatan pelatihan ini termasuk pihak sekolah, melalui Ibu Kepala Sekolah pelatihan ini dinilai sangat bermanfaat bagi pihak sekolah sehingga kedepannya dapat membantu SMP Muttaqien dalam meningkatkan citranya di khalayak umum. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, kegiatan pelatihan ini memiliki dampak positif yang dapat dirasakan baik oleh peserta maupun pihak sekolah.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH (*Acknowledgement*)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial, yakni Prof. Dr. Sarkadi, M.Si dan kepada Universitas Negeri Jakarta.

## 7. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Andriyan, W., Septiawan, S. S., & Aulya, A. (2020). Perancangan website sebagai media informasi dan peningkatan citra pada SMK Dewi Sartika Tangerang. *Jurnal Teknologi Terpadu*, 6(2), 79–88. <https://doi.org/10.54914/jtt.v6i2.289>
- Annur, S., & Audina, U. (2020). Peran humas dalam membangun citra sekolah berbudaya di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang (Studi kasus terhadap peran humas dalam membangun citra di MAN 1 Palembang). *Nuansa*, 12(2), 256–267. <https://doi.org/10.29300/nuansa.v12i2.2763>
- Dodi, I. (2019). Menggagas pendidikan nilai dalam sistem pendidikan nasional. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 8(3), 109–122. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/73>

- H, H., Arfin, & Nurzaima. (2022). Implementasi standar pengelolaan pendidikan dalam peningkatan mutu sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran (JPP)*, 3(1). <https://doi.org/e-issn: 2775-2313 p-issn: 2775-3972> Jurnal
- Juhairin, H. K. (2019). Strategi membangun citra sekolah melalui program ekstrakurikuler (Studi Kasus Sma Ar-Rohmah Malang). *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 234–249. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v12i2.2056>
- Karindasari, D. N., Roesminingsih, E., & Karwanto, K. (2022). Strategi peningkatan mutu sekolah menengah kejuruan di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2497–2503. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3819>
- Maamarah, S., & Supramono. (2016). Strategi peningkatan mutu dan citra (image) sekolah dasar negeri di Ungaran, Semarang. *Kelola Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol 3*(1), 115–130. <https://doi.org/ISSN 2443-0544>
- MY, M., Hayat, N., Chaniago, F., & Erlianto, M. (2022). Strategi pemasaran jasa pendidikan dalam meningkatkan citra sekolah. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 2003–2005. <https://doi.org/p-ISSN: 2615-5680 e-ISSN: 2657-2222>
- Pratama, D. (2021). Pengaruh publisitas terhadap citra sekolah tinggi ilmu sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi (Studia Komunika)*, 4(1), 14–27.
- Rosi, F., Nu'man, A., Sandiko, & Rozi, F. (2016). Strategi komunikasi publik dalam meningkatkan citra sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(August), 128.
- Satria, R., Supriyanto, A., Timan, A., & Adha, M. A. (2019). Peningkatan mutu sekolah melalui manajemen hubungan masyarakat. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/amp.v7i2.26018>
- Septian, R. (2022). Manajemen membangun brand image (citra sekolah) dalam upaya meningkatkan daya saing di Smp Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Media Manajemen Pendidikan*, 4(3), 496–507. <https://doi.org/10.30738/mmp.v4i3.8926>
- Shahbana, E. B., Satria, R. R., & Saputra, B. R. (2022). Strategi peningkatan animo masyarakat terhadap sekolah melalui optimalisasi layanan humas sekolah. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 6(1). <https://doi.org/10.26740/jdmp.v6n1.p78-84>
- Subektiningsih, S., & Yudaningsih, K. S. (2022). Pemanfaatan website sebagai media promosi untuk meningkatkan minat calon peserta didik pada Sekolah Dasar Negeri Sumberagung Sleman. *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 135. <https://doi.org/10.28989/kacanegara.v5i2.1129>
- Syarifudin, G. (2019). Website sekolah sebagai optimalisasi penyampaian informasi pada SMK Al-Madani Pontianak. *Sindimas*, 1(1), 265–269. <https://stmikpontianak.ac.id/ojs/index.php/sindimas/article/view/582>



Triani, D. A. (2022). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan citra sekolah di SD Islam AN NUR Bungur. *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 2(1), 18–27.  
<https://doi.org/10.30762/joiem.v2i1.3129>